

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Khusus Riset	3
1.3. Manfaat Riset	3
1.4. Keutamaan Riset.....	3
1.5. Temuan yang Ditargetkan	4
1.6. Kontribusi Riset.....	4
1.7. Luaran Riset	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Riset yang Relevan	4
2.2. Definisi Konseptual.....	5
BAB 3. METODE RISET	6
3.1. Metode Riset.....	6
3.2. Lokasi Riset dan Waktu	7
3.3. Tahapan Riset	7
3.4. Indikator Riset	7
3.5. Teknik Pengumpulan Data	7
3.6. Teknik Analisis Data	8
3.7. Penyimpulan Hasil Riset	8
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
4.1. Anggaran Biaya	8
4.2. Jadwal Kegiatan	9
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN	11
Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota serta Dosen Pendamping.....	11
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan.....	19
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Penyusun dan Pembagian Tugas.....	20
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana	22
Lampiran 5. Tabel Jadwal Iklan di Media Sosial.....	23
Lampiran 6. Tabel Pedoman Wawancara <i>Nature Relatedness</i>	24
Lampiran 7. Kriteria Penilaian Tingkat Kesuburan Tanah dan Keasamaan.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya.....	8
Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Salah Satu Adat <i>Meugoe Blang</i> (Sumber : www.kompasiana.com)...2	
Gambar 2.2.5. 1 Konsep <i>Agriculture Sustainability</i>6	

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris. Salah satu aspek yang menjadikan Indonesia sebagai negara agraris adalah iklim dan letak geografis Indonesia yang ideal termasuk wilayah Aceh (Zahara dan Yoesoef, 2017). Indonesia, sebagai negara dengan letak geografis yang ideal juga selalu berupaya meningkatkan kualitas pertanian. Upaya-upaya yang dilakukan tidak terlepas dari munculnya isu-isu yang menghambat perkembangan sektor pertanian. Menurut Hastuti (2016) Indonesia saat ini menghadapi beberapa masalah pada sektor pertanian diantaranya : (1) skala usaha pertanian yang masih relatif kecil (2) penggunaan teknologi yang masih sederhana (3) rendahnya ketersediaan benih yang berkualitas untuk petani serta banyaknya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan nonpertanian. Beberapa masalah tersebut akan berpengaruh pada sektor ekonomi mengingat bahwa sebagian masyarakat Indonesia bekerja sebagai petani.

Indonesia menggunakan sistem pertanian yang berkelanjutan untuk menciptakan sistem pertanian yang lestari untuk generasi berikutnya dan tidak merusak lingkungan. Pertanian berkelanjutan (*Agriculture Sustainability*) sebagai sistem pertanian yang bekerja sejalan dengan proses-proses alami untuk melindungi sumber daya seperti tanah, air, dan meminimalkan kerusakan lingkungan (UU Pertanian Berkelanjutan, 2019). Pertanian berkelanjutan dapat memenuhi kebutuhan manusia akan makanan dan serat sekaligus meningkatkan kebutuhan pertanian dan kualitas lingkungan (Darmansyah dan Ariska, 2021). Sistem pertanian berkelanjutan dapat meningkatkan pendapatan petani sekaligus meningkatkan keamanan pedesaan dan standar hidup. (Efendi, 2016). *Agriculture Sustainability* membuat kualitas lahan akan tetap terjaga.

Setiap daerah di Indonesia memiliki cara tersendiri dalam mendukung pertanian berkelanjutan (*Agriculture Sustainability*) dengan kearifan lokal. Adanya kearifan lokal harus dapat dipertahankan dalam suatu daerah agar dapat menjaga keseimbangan dengan lingkungannya sekaligus mampu menjaga kelestarian ekosistemnya (Unayah dan Sabarisman, 2016).

Tim telah melakukan wawancara pendahuluan pada tanggal 15 Januari 2023 dengan salah satu narasumber yang merupakan *keujruen blang* (ketua kelompok tani) di wilayah Desa Samahani. Berdasarkan hasil wawancara, Masyarakat Aceh memiliki cara tersendiri dalam membuat kualitas lahan tetap terjaga, yaitu dengan menerapkan adat *meugoe blang*. *Meugoe blang* merupakan salah satu aturan adat Aceh yang diwariskan secara turun temurun. Adat *meugoe blang* mengatur cara bercocok tanam atau turun ke sawah, dimulai dengan rencana menggarap sawah dan berlanjut hingga panen padi.

Adat *meugoe blang* juga mengatur kenyamanan dan keamanan bercocok tanam. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa larangan yang berhubungan dengan alam dan sekitarnya meliputi : (1) larangan menebang semak belukar dan larangan membunuh makhluk hidup yang berkaitan dengan

ekosistem; (2) larangan untuk menggarap sawah di hari Jumat. Larangan ini diberlakukan seharian penuh atau setengah hari saja di hari Jumat; (3) larangan untuk melepas hewan ternak ke areal persawahan. Proses *meugoe blang* juga dilakukan melalui beberapa tradisi meliputi *peusujuk bijeh* dan *khanduri blang*. Aturan-aturan ini dibuat agar dapat melindungi ekosistem daratan yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan 15. Tujuan pembangunan berkelanjutan ke-15 adalah untuk mempertahankan, memulihkan, dan meningkatkan pemanfaatan ekosistem terestrial secara berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, menghentikan penggurunan, membalikkan degradasi lahan, dan menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati (SDGs, 2020).



Gambar 1. 1 Salah Satu Adat *Meugoe Blang* (Sumber : www.kompasiana.com)

Adat *meugoe blang* juga memiliki dampak jika Masyarakat Aceh tidak melaksanakannya seperti : (1) jika pelaksanaan tidak dilakukan serentak dan tidak atas izin *keujruen blang* maka lahan sawah akan mudah dimakan oleh hama (2) jika melepas hewan ternak ke areal sawah akan merusak hasil sawah.

Adat *meugoe blang* membentuk perilaku manusia yang saling terkait dengan alam (*nature relatedness*). *Nature relatedness* merupakan sebuah konsep yang mencerminkan pemahaman seseorang tentang hubungan yang ada antara manusia dan makhluk hidup lain di sekitarnya (Adiwena dan Djuwita, 2022). Kedekatan dengan alam digambarkan sebagai sadar dan menikmati semua aspek alam, termasuk yang tidak menarik atau menakutkan bagi sebagian orang (seperti hewan pengerat dan ular).

Berdasarkan wawancara, Masyarakat Aceh memiliki aturan sendiri terkait hubungan manusia dengan alam melalui *meugoe blang*. Salah satu faktor yang mendukung terbentuknya *nature relatedness* yang baik pada diri seseorang adalah ketika mereka mampu menjaga dan hidup berdampingan dengan makhluk hidup lain tanpa merusak dan menghancurkan kehidupannya (Adiwena dan Djuwita, 2022)..

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi *nature relatedness* masyarakat Aceh dalam budaya *meugoe blang* untuk melindungi ekosistem daratan (SDGs 15) sebagai upaya mewujudkan *agriculture sustainability*. Maka dari itu judul yang akan penulis ajukan dalam riset ini adalah

“*Nature Relatedness* Masyarakat Aceh dalam Budaya *Meugoe Blang* untuk Melindungi Ekosistem Daratan (SDGs 15) sebagai Upaya Mewujudkan *Agriculture Sustainability*.”

1.2. Tujuan Khusus Riset

1. Menganalisis *Nature Relatedness* Masyarakat Aceh dalam Budaya *Meugoe Blang*.
2. Menganalisis hubungan nilai-nilai budaya *meugoe blang* dengan tujuan pembangunan berkelanjutan 15.
3. Menganalisis eksistensi *meugoe blang* dalam mewujudkan konsep *agriculture sustainability*.

1.3. Manfaat Riset

Manfaat Riset ini meliputi :

1. Bagi Peneliti
Memberi pemahaman serta pengetahuan mengenai fenomena hukum adat *meugoe blang* sebagai budaya yang menjadi aturan yang dibuat masyarakat Aceh sebagai konsep ekosistem daratan khususnya pertanian. Selanjutnya dapat berguna menjadi salah satu dasar, referensi, dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya tentang *Nature Relatedness* masyarakat Aceh dalam budaya *meugoe blang* untuk melindungi ekosistem daratan (SDGs 15) sebagai upaya mewujudkan *agriculture sustainability*.
2. Bagi Pemerintah
Memberikan bentuk referensi baru bagi pemerintah sebagai pertimbangan untuk merumuskan kebijakan terkait hukum adat bagi masyarakat.
3. Bagi Masyarakat
Masyarakat diharapkan dapat menggunakan hasil dari riset ini agar meningkatkan *Nature Relatedness* mereka untuk tetap menaati hukum adat *meugoe blang* untuk melindungi ekosistem daratan (SDGs 15) sebagai upaya mewujudkan *agriculture sustainability*. *Meugoe blang* diharapkan dilestarikan dengan baik dan tepat sesuai tempatnya serta memperkaya kajian budaya dalam bentuk hukum setempat masyarakat Aceh khususnya.

1.4. Keutamaan Riset

1. Memberikan referensi baru mengenai budaya yaitu tentang kearifan lokal.
2. Dasar kajian psikologi yaitu *Nature Relatedness* masyarakat Aceh dalam budaya *meugoe blang* untuk melindungi ekosistem daratan (SDGs 15) sebagai upaya mewujudkan *agriculture sustainability*.
3. Memberikan referensi baru mengenai pertanian yaitu *agriculture sustainability* kaitannya dengan *meugoe blang*.

1.5. Temuan yang Ditargetkan

1. Pandangan Masyarakat Aceh terhadap hukum adat *meugoe blang* terhadap *Nature Relatedness*.
2. Sikap masyarakat terkait penerapan hukum adat *meugoe blang* untuk melindungi ekosistem daratan (SDGs 15) sebagai upaya mewujudkan *agriculture sustainability*.

1.6. Kontribusi Riset

Riset ini merupakan kajian dari ilmu humaniora yang sangat penting terutama dalam memberikan perspektif terkait hukum adat *meugoe blang* dapat memberikan kepercayaan diri masyarakat Aceh. Riset ini memberikan kontribusi ilmu humaniora mengenai adat *meugoe blang* yang belum banyak risetnya serta kajian dasar psikologi mengenai *Nature Relatedness* untuk melindungi ekosistem daratan (SDGs 15) sebagai upaya mewujudkan *agriculture sustainability*.

1.7. Luaran Riset

Luaran yang dihasilkan dalam riset berupa laporan kemajuan, laporan akhir, artikel ilmiah yang akan diterbitkan melalui jurnal psikologi ulayat : *indonesian journal of indigenous psychology* yang terindeks SINTA 2 dan akun media sosial yang berisi konten edukasi terkait kegiatan riset dan diiklankan pada jadwal yang telah ditentukan. Luaran tambahan berupa *policy brief*.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Riset yang Relevan

1. Riset yang telah dilaksanakan oleh Deeng dan Mawara (2022) dengan judul “Kearifan Lokal Petani Padi Sawah di Desa Lembah Asri Kecamatan Weda Selatan Kabupaten Halmahera Tengah”. Riset ini menjelaskan nilai-nilai kebudayaan setempat tetap terikat dengan para petani padi dalam melakukan kegiatan usaha tani sebagai dasar untuk memahami manfaat serta makna dari pekerjaannya. Tradisi bertani sendiri bergantung pada budaya lokal dalam mengolah lahan pertanian masih dilakukan oleh Penduduk Desa Lembah Asri.
2. Riset yang telah dilaksanakan oleh Muljono dan Sadono (2018) dengan judul “Persepsi Petani tentang Kompetensi *Keujruen Blang* di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh”. Riset ini menjelaskan bagaimana persepsi petani mengenai kompetensi *Keujruen Blang* (lembaga adat sawah) sebagai individu yang mengatur dan mengkoordinasikan lahan pertanian untuk para petani. *Keujruen blang* ada karena masih terlaksananya *meugoe blang* atau adat sawah di Provinsi Aceh.
3. Riset yang telah dilaksanakan oleh Apriana (2015) dengan judul “Adat Aceh dalam Praktek Konservasi Lingkungan”. Riset ini bertujuan untuk mengidentifikasi adat Aceh dalam teknik pelestarian lingkungan. Adat Aceh dalam riset ini termasuk hutan, berkebun, bersawah, berladang,

berburu. Kegiatan pelestarian lingkungan adalah bagian dari budaya Aceh, dan harus dijunjung tinggi melalui pendidikan.

2.2. Definisi Konseptual

2.2.1. *Nature Relatedness*

Nature Relatedness (NR) merupakan sebuah konsep yang mendefinisikan pemahaman dan kesadaran seseorang akan pentingnya interaksi antara manusia dan makhluk hidup lainnya dalam suatu lingkungan (Nisbet, dkk. 2008). Kedekatan terhadap alam bukanlah sekadar rasa cinta dan juga dukungan terhadap keindahan lingkungan, namun juga penghargaan sekaligus pemahaman pentingnya setiap aspek yang terdapat pada lingkungan alam, mulai dari hal-hal yang indah hingga hal-hal kecil maupun menakutkan untuk beberapa orang.

2.2.2. Dimensi *Nature Relatedness*

Nisbet dkk (2008), terdapat 3 dimensi *Nature Relatedness* meliputi :

1. *Nature Relatedness self*, mencerminkan seberapa kuat seorang individu mengidentifikasi dirinya dengan lingkungan alamiah.
2. *Nature Relatedness Perspective*, hubungan yang dimiliki individu dengan lingkungannya, seperti yang ditunjukkan oleh sikap dan perilakunya, misalnya "perbaikan alam tidak terlalu penting karena alam sudah cukup kuat untuk menyembuhkan diri dari pengaruh manusia, dan sebaliknya
3. *Nature Relatedness Experience*, keakraban fisik dan ketertarikan individu terhadap alam.

2.2.3. Hukum Adat *Meugoe Blang*

Soekanto dalam Yulia (2016) mendefinisikan hukum adat merupakan kompleks adat-adat yang umumnya tidak dibukukan/tidak dikodifikasikan dan bersifat paksaan mempunyai sanksi atau akibat hukum. *Meugoe blang* merupakan salah satu adat yang dimiliki masyarakat Aceh dan telah berkembang sesuai zaman. Adat *meugoe blang* mengatur cara bercocok tanam atau turun ke sawah, dimulai dengan rencana menggarap sawah dan berlanjut hingga panen padi.

Masyarakat Aceh memiliki beberapa peraturan terkait lembaga adat yang diatur di dalam Qanun Aceh. Terdapat pasal yang menjelaskan mengenai *keujruen blang*, yaitu lembaga yang berfungsi untuk mengkoordinasikan masyarakat tani mulai dari sektor pertanian hingga sektor sosial (adat istiadat) masyarakat Aceh (Muljono dan Sadono, 2018) Menurut pasal 25 Qanun Aceh nomor 10 Tahun 2008 menyatakan bahwa *keujruen blang* mempunyai tugas yaitu:

1. Menentukan dan mengkoordinasikan tata cara turun ke sawah;
2. Mengatur pembagian air ke sawah petani;
3. Membantu pemerintah dalam bidang pertanian;
4. Mengkoordinasikan *khanduri* atau upacara lainnya yang berkaitan dengan adat dalam usaha pertanian sawah;
5. Memberi teguran atau sanksi kepada petani yang melanggar aturan-aturan adat *meugoe* (bersawah) atau tidak melaksanakan kewajiban lain dalam sistem pelaksanaan pertanian sawah secara adat; dan

6. Menyelesaikan sengketa antar petani yang berkaitan dengan pelaksanaan usaha pertanian sawah.

2.2.4. Konsep Ekosistem Daratan SDGs 15

Konsep tujuan pembangunan berkelanjutan untuk melindungi ekosistem daratan meliputi melindungi, memulihkan, dan meningkatkan pemanfaatan secara berkelanjutan terhadap ekosistem darat, menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati. Keberadaan manusia bergantung pada tanah seperti halnya pada air untuk makanan dan penghidupan (SDGs, 2020).

2.2.5. Pertanian Berkelanjutan (*Agriculture Sustainability*)



Gambar 2.2.5. 1 Konsep *Agriculture Sustainability*

Pertanian berkelanjutan adalah sistem terintegrasi dalam praktik produksi tanaman yang diaplikasikan secara spesifik dalam jangka panjang (Velten, et, al., 2015) sistem pertanian ini pada dasarnya menekankan untuk mengurangi penggunaan bahan-bahan kimia sintetis seperti penggunaan pupuk kimia, herbisida, pestisida (Efendi, 2018). Menurut Arwati (2018) konsep Pertanian berkelanjutan mempertimbangkan 3 matra besar antara lain :

1. Kesadaran Lingkungan (*Ecological Sound*)
Budidaya pertanian harus mengikuti sistem ekologi; keseimbangan adalah tanda keharmonisan ekologis, yang dikendalikan terutama oleh hukum alam.
2. Bernilai Ekonomis (*Economic Valuable*)
Produksi pertanian harus dilandasi untung dan rugi, baik dalam jangka panjang maupun pendek, serta yang berdampak pada manusia dan lingkungan alam.
3. Berwatak Sosial (*Socially Just*)
Sistem pertanian yang digunakan harus sesuai dengan tradisi dan standar yang mengatur kehidupan sehari-hari masyarakat.

BAB 3. METODE RISET

3.1. Metode Riset

Metode kualitatif menyajikan penjelasan mengenai kondisi dari subjek berdasarkan data-data yang dikumpulkan, kemudian peneliti mendeskripsikannya secara akurat dan sistematis. Pendekatan yang digunakan untuk menjawab tujuan

1 dan 2 pada riset ini adalah fenomenologi dimana pendekatan ini menjelaskan makna bagi sebagian orang dari pengalaman hidupnya tentang suatu ide atau fenomena, kemudian mereduksi pengalaman individu dengan suatu fenomena menjadi gambaran pengalaman universal. (Creswell, 2016). Kemudian survei lapangan digunakan untuk mengetahui tingkat kesuburan tanah dengan melakukan analisis sampel tanah meliputi sifat- sifat KTK, C-Organik, pH, N-Total, unsur P, K, Ca, Mg, Al-dd dan tekstur tanah lalu digunakan interval seragam kraak dan ormeling untuk mengetahui kelas kesuburan tanah.

3.2. Lokasi Riset dan Waktu

Riset ini dilaksanakan di Kecamatan Syamtalira Aron, Kabupaten Aceh Utara dan Kecamatan Tangse, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. Lokasi tersebut dipilih karena merupakan salah satu daerah penghasil padi utama Provinsi Aceh, menjalankan tradisi *meugoe blang*, dan menggunakan *keujruen blang* sebagai pengatur persawahan. Riset dilaksanakan pada bulan April sampai Agustus 2023.

3.3. Tahapan Riset

1. Perizinan dan persiapan alat dan bahan riset
2. Pengumpulan data primer dan sekunder
3. Analisis dan olah data primer maupun sekunder
4. Penyusunan laporan kemajuan, laporan akhir dan artikel ilmiah.

3.4. Indikator Riset

1. Berhasil memperoleh alat dan bahan yang dibutuhkan serta perizinan pelaksanaan riset.
2. Berhasil melakukan observasi lapangan, analisis sifat tanah dan wawancara mendalam.
3. Berhasil mendapatkan data sekunder.
4. Berhasil mengolah dan menganalisis data primer dan sekunder.
5. Berhasil mempublikasikan luaran riset berupa laporan riset, artikel ilmiah, dan publikasi ke akun media sosial.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam riset meliputi :

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Data primer dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan, survei lapangan dan *in-depth interview* untuk mengetahui bagaimana keadaan lokasi penelitian yang dirasakan oleh masyarakat. Lokasi utama pengambilan data adalah Kecamatan Syamtalira Aron, Kabupaten Aceh Utara.

a. Observasi Lapangan

Peneliti langsung melakukan observasi lapangan untuk mengamati dan mendokumentasikan gejala atau peristiwa yang muncul pada partisipan penelitian.

b. In-Depth Interview

Proses pengumpulan data untuk kepentingan riset dengan cara bertanya kepada narasumber yang diketahui sebagai *in-depth interview* dan jawaban informan direkam dengan *tape recorder*. Wawancara mendalam dilakukan pada warga Kecamatan Syamtalira Aron yang memiliki pemahaman terhadap budaya *meugoe blang*, ketua kelompok tani (*keujruen blang*).

c. Survei Lapangan

Survei lapangan dilakukan dengan mengambil sampel tanah di lahan sawah lokasi riset.

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Riset ini mengumpulkan data melalui kumpulan dokumen, foto, dan *literature review* yang berasal dari riset yang dilakukan sebelumnya. Data sekunder dicocokkan dengan kebutuhan proses analisis yang akan dilakukan.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mencapai tujuan riset 1 dan 2 adalah *interpretative phenomenology analysis* (IPA) : (1) reduksi data, (2) kategorisasi dan sintesis data, (3) penyajian data hasil kategorisasi, (4) pengambilan keputusan.

Analisis data yang digunakan untuk mencapai tujuan riset 3 adalah prosedur survei tanah yang mencakup kriteria analisis tanah untuk pengujian unsur hara pada berbagai fase meliputi: (1) pengambilan sampel tanah, (2) pengujian Sifat-sifat tanah KTK, N, P, K, C-total, Tekstur, Ca, Mg, Al-dd dalam laboratorium, (3) penilaian indeks kesuburan tanah (balai penelitian tanah), (4) interpretasi data (deskriptif).

3.7. Penyimpulan Hasil Riset

Hasil riset dapat disimpulkan ketika pelaksanaan riset, analisis data, dan pengumpulan data telah selesai dan berhasil dilakukan. Peneliti menganalisis hasil observasi riset, *in-depth interview*, survei lapangan dan data-data sekunder.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1. Anggaran Biaya

Anggaran biaya yang diperlukan dalam riset ditampilkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Sumber Dana	Besaran Dana (Rp)
1	Bahan Habis Pakai	Belmawa	5.800.000
		Perguruan Tinggi	250.000
		Instansi Lain (jika ada)	-
2	Sewa dan Jasa	Belmawa	850.000
		Perguruan Tinggi	250.000
		Instansi Lain (jika ada)	-
3	Transportasi lokal	Belmawa	2.500.000
		Perguruan Tinggi	250.000
		Instansi Lain (jika ada)	-

4	Lain-lain	Belmawa	850.000
		Perguruan Tinggi	250.000
		Instansi Lain (jika ada)	-
Jumlah			
Rekap Sumber Dana		Belmawa	10.000.000
		Perguruan Tinggi	1.000.000
		Instansi Lain (jika ada)	-
		Jumlah	11.000.000

4.2. Jadwal Kegiatan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan					Person Penanggung Jawab
		1	2	3	4	5	
1	Bimbingan dengan Dosen						Dinda Sakhira Labora
2	Upload konten kegiatan di akun media sosial						Cindy Eklesia Alvioneta Tampubolon
3	Wawancara pendahuluan						Tiara Syafa Maulidza
4	Penyusunan tujuan dari <i>meugoe blang</i>						Muhammad Teguh Joko Purnomo
5	Persiapan Instrumen Riset						Saufannur
6	Pengambilan Data						Cindy Eklesia Alvioneta Tampubolon
7	Pengolahan Data						Saufannur
8	Penggabungan Hasil Olah Data						Tiara Syafa Maulidza
9	Analisis Data						Muhammad Teguh Joko Purnomo
10	Penyusunan Hasil Riset						Cindy Eklesia Alvioneta Tampubolon
11	Publikasi Ilmiah Luaran Riset						Tiara Syafa Maulidza
12	Editing Dokumentasi						Muhammad Teguh Joko Purnomo
13	Monitoring dan Evaluasi						Dinda Sakhira Labora
14	Penyusunan Laporan Kemajuan						Saufannur
15	Penyusunan Laporan Akhir						Dinda Sakhira Labora

DAFTAR PUSTAKA

Aceh, G., 2008. Qanun aceh nomor 10 tahun 2008 tentang lembaga adat. *Aceh (ID): Gubernur Aceh.*

- Adiwena, B.Y. and Djuwita, R., 2022. Manusia dan lingkungan alam: Analisis faktor konfirmatori terhadap Nature Relatedness Scale Bahasa Indonesia. *Jurnal Psikologi Sosial*, 20(1), pp.57-71.
- Apriana, E., 2015. Adat Aceh dalam Praktek Konservasi Lingkungan. *Jurnal Serambi Akademica*, 3(2).
- Creswell, J.W. and Poth, C.N., 2016. *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Darmansyah, D. and Ariska, N., 2021. Kampus Merdeka dan Pertanian Berkelanjutan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. *BEST PRACTICE*.
- Efendi, E., 2016. Implementasi sistem pertanian berkelanjutan dalam mendukung produksi pertanian. *Warta Dharmawangsa*, (47).
- Fan, A., 2019. Kedudukan Qanun Dalam Pandangan Undang-Undang No. 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. *Politica: Jurnal Hukum Tata Negara dan Politik Islam*, 6(2), pp.19-42.
- Hastuti, K.P., 2021. *Etno-agrikultur Suku Banjar di Lahan Rawa Pasang Surut: Etnografi Masyarakat Petani di Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Indonesia, S., *Kajian Indikator Sustainable Development Goals*. Statistics Indonesia.
- Muhammad, M., Deeng, D. and Mawara, J.E., 2022. Kearifan Lokal Petani Padi Sawah Di Desa Lembah Asri Kecamatan Weda Selatan Kabupaten Halmahera Tengah. *Holistik, Journal of Social and Culture*.
- Muljono, P. and Sadono, D., 2018. Persepsi petani tentang kompetensi keujruen blang di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. *Jurnal Penyuluhan*, 14(2).
- Nisbet, E.K., Zelenski, J.M. and Murphy, S.A., 2009. The nature relatedness scale: Linking individuals' connection with nature to environmental concern and behavior. *Environment and behavior*, 41(5), pp.715-740.
- Unayah, N. and Sabarisman, M., 2016. Identifikasi kearifan lokal dalam pemberdayaan komunitas adat terpencil. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 2(1).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2019 *Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan*. 18 Oktober 2019. Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2019 Nomor 201. Jakarta
- Velten, S., Leventon, J., Jager, N., & Newig, J. (2015). What is sustainable agriculture? A systematic review. *Sustainability*, 7(6), 7833-7865.
- Zahara, I. and Yoesoef, A., 2017. Teknologi Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Ekonomi dan Budaya Masyarakat di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar (1985-2016). *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 2(3).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota serta Dosen Pendamping

1.1. Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dinda Sakhira Labora
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	S1-Psikologi
4	NIM	201301161
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bengkulu, 15 Juli 2002
6	Alamat Email	dinda.sakhira.labora@students.usu.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	0895384981947

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	FORMASI AL-QALB USU	Anggota Departemen PSDM	USU 2022
2	Peserta PIMNAS ke-35	Anggota Tim	Universitas Muhammadiyah Malang, 2022

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Penerima Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa	SIMBELMAWA	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 14-2-2023
Ketua Tim


 (Dinda Sakhira Labora)

1.2. Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Tiara Syafa Maulidza
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	S1 Psikologi
4	NIM	201301174
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 6 Juni 2002
6	Alamat Email	tiarasyafamaulidza@students.usu.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	085157448112

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Majalah Elektronik "Satukan Hati Press 2021"	Panitia Graphic Design	Desember 2021 – Februari 2022, Fakultas Psikologi USU
2	PSIAKRAB 3.0	Panitia Publikasi, Dokumentasi dan Dekorasi	November 2022 – Februari 2023, Fakultas Psikologi USU
3	Pengabdian Dosen "Pengembangan College Readiness Programme untuk Meningkatkan Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi pada Siswa SMA Yayasan Pendidikan Mulia"	Mahasiswa Pengabdian	Juni 2022 – Desember 2022, Medan

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

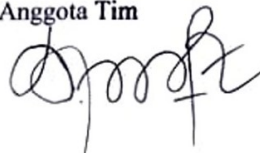
No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 14-2-2023

Anggota Tim



(Tiara Syafa Maulidza)

1.3. Biodata Anggota 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Muhammad Teguh Joko Purnomo
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Agroteknologi
4	NIM	210310276
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 28 Januari 2002
6	Alamat Email	teguhreal873@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	087822835304

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1			

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 14-2-2023

Anggota Tim



(Muhammad Teguh Joko Purnomo)

1.4. Biodata Anggota 3

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Cindy Eklesia Alvioneta Tampubolon
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	S1-Psikologi
4	NIM	201301226
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Perlanaan, 22 November 2001
6	Alamat Email	cindy_eklesia_alvioneta_tampubolon@students.ac.usu.id
7	Nomor Telepon/HP	082229220431

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	PEMA Fakultas Psikologi USU	Anggota Departemen Kesejahteraan Mahasiswa	USU 2022-2023

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 14-2-2023

Anggota Tim



(Cindy Eklesia Alvioneta Tampubolon)

1.5. Biodata Anggota 4

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Saufannur
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Sejarah
4	NIM	200706040
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Ds Mesjid, 16 Mei 2002
6	Alamat Email	saufannur@students.usu.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	0823-6003-6482

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Best Article in Education Theme in i-WIN Library Article Competition	I-WIN Library	2021
2	Best Article in History Theme in i-WIN Library Article Competition	I-WIN Library	2021
3	Juara Harapan Lomba Karya Tulis Mahasiswa Wilayah Sumbagut	Migas Center UNIMAL x SKK Migas Sumbagut	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 14-2-2023

Anggota Tim



(Saufannur)

1.6. Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Suri Mutia Siregar, M.Psi., Psikolog
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Psikologi
4	NIP/NIDN	198810162018052001/0016108805
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 16 Oktober 1988
6	Alamat Email	suri.mutia@usu.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	081361555560

B. Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1.	Sarjana (S1)	Psikologi	Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara	2006
2.	Magister (S2)	Psikologi	Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara	2014

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Psikologi Multikultural di Sumatera Utara	Wajib	3
2	Psikologi Eksperimen	Wajib	3
3	Psikodiagnostik (Tes)	Wajib	2
4	Psikodiagnostik (Observasi)	Wajib	2
5	Bimbingan Menulis	Wajib	2
6	Metodologi Riset Kuantitatif	Wajib	3
7	Psikologi Kognitif	Wajib	2
8	Komunikasi dan Konseling	Wajib	2
9	Etika	Wajib	2
10	Psikologi Dasar	Wajib	2
11	Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Perilaku	Wajib	3

D. Riset

No	Judul Riset	Penyandang Dana	Tahun
1.	Local Wisdom: Tradisi Mangulosi pada Pernikahan Batak Toba Ditinjau dari Perspektif Psikologi	Universitas Sumatera Utara	2022

2.	Eksplorasi Teknik Penanggulangan Stres pada Mahasiswa	Universitas Sumatera Utara	2022
3.	Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat dalam Berinvestasi pada Ibu Rumah Tangga Generasi Milenial	Universitas Sumatera Utara	2019
4.	Peran Kesabaran dalam Manajemen Stres Mahasiswa	Universitas Sumatera Utara	2019
5.	Skala Motivasi Mahasiswa : Konstruksi dan Evaluasi Psikometris (Validasi Konten)	Universitas Sumatera Utara	2021
6.	Pemetaan Kematangan dan Pilihan Karir Siswa SMA Generasi Z di Kota Medan	Universitas Sumatera Utara	2020
7.	Perbedaan Tipe <i>Coping</i> ditinjau dari Jenis Stressor Mahasiswa USU	Universitas Sumatera Utara	2020
8.	Grit, Motivasi Berprestasi dan Resiliensi Generasi Z di Kota Medan	Universitas Sumatera Utara	2021
9.	<i>Financial Literacy, Childhood Consumer Experience, and Investment Decision in Millennial Housewives</i>	Universitas Sumatera Utara	2021
10.	Efektivitas Terapi Realitas terhadap Peningkatan <i>Self Regulated Learning</i> pada Mahasiswa <i>Underachiever</i>	Mandiri	2014
11.	Pengaruh Dukungan Sosial dari Keluarga terhadap Penyesuaian Diri di Masa Pensiun pada Pegawai Negeri Sipil	Mandiri	2009

E. Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1	<i>Positive Parenting</i> : Lindungi Anak dari Bahaya Gadget	Dosen Mengabdi	2019
2	Penerapan Metode Modifikasi Perilaku : Token Ekonomi untuk Membentuk Perilaku LISA (Lihat Sampah Ambil) pada Anak – Anak di Nagori Parik Sabungan Kabupaten Simalungun	Mandiri	2019
3	Perancangan Buku Interaktif untuk Memperkenalkan Ragam Profesi sebagai Sarana Pengembangan Minat Pelajar Usia Dini	Universitas Sumatera Utara	2020
4	Implementasi Buku Interaktif untuk Memperkenalkan Ragam Profesi dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Sekolah	Universitas Sumatera Utara	2021

5	Pengembangan <i>College Readiness Programme</i> untuk Meningkatkan Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi pada Siswa SMA Yayasan Pendidikan Mulia	Universitas Sumatera Utara	2022
6	<i>Implementation of Counseling Application Based on Android in Indonesian Psychological Association North Sumatera Region</i>	Universitas Sumatera Utara	2021
7	Pengembangan Ekowisata Berbasis Siaga Bencana di Desa Namo Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat	Universitas Sumatera Utara	2022
8	Perancangan Buku Interaktif untuk Memperkenalkan Ragam Profesi sebagai Sarana Pengembangan Minat Pelajar Usia Dini	Universitas Sumatera Utara	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 14 - 2 - 2023
Dosen Pendamping



(Suri Mutia Siregar)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

No.	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Belanja Bahan			
	Buku Referensi	10 buku	97.500	975.000
	Akses Jurnal	5 Jurnal	190.000	950.000
	Print dan Pengadaan surat	150 lembar	2.500	375.000
	Sarung Tangan	1 kotak	100.000	100.000
	Pisau Tanah	1 buah	100.000	100.000
	Kantong Plastik	500 gram	55.000	55.000
	Sekop	1 Buah	265.000	265.000
	Bor Tanah	1 Buah	973.000	973.000
	Ring Sampel	1 set	985.000	985.000
	Plastik Klip	1 Kotak	135.000	135.000
	Caping	5 Buah	40.000	200.000
	Boot Petani	5 Buah	98.000	490.000
	Materai RI	15 lembar	13.000	190.000
	ATK	1 set	257.000	257.000
	SUB TOTAL			
2	Belanja Sewa			
	Jasa dokumentasi pelaksanaan riset	1 Paket	900.000	900.000
	Sewa Canva	2 Bulan	100.000	200.000
SUB TOTAL				1.100.000
3	Perjalanan			
	Kegiatan penyiapan survei lapangan	5 Orang	200.000	1.000.000
	Transportasi pelaksanaan riset	5 Orang	250.000	1.250.000
	Transport pembelian bahan riset	5 Orang	100.000	500.000
SUB TOTAL				2.750.000
4	Lain-Lain			
	Adsense akun media sosial	5 kali	80.000	400.000
	Uji Sifat Tanah	1 Bulan	700.000	700.000
	SUB TOTAL			1.100.000
	GRAND TOTAL			11.000.000
(Sebelas Juta Rupiah)				

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Penyusun dan Pembagian Tugas

No	Nama /NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Dinda Sakhira Labora/201 301161	Psikologi	Psikologi	10	Ketua Tim, Bimbingan dengan Dosen, Monitoring dan Evaluasi, Penyusunan Laporan Akhir
2	Tiara Syafa Maulidza/2 01301174	Psikologi	Psikologi	9	Wawancara pendahuluan dengan informan Aceh, Penggabungan Hasil Olah Data, Publikasi Ilmiah Luaran Riset
3	Muhammad Teguh Joko Purnomo/21 0301276	Agrotekno logi	Pertanian	9	Penyusunan tujuan dari <i>meugoe blang</i> , Analisis Data, Editing Dokumentasi,
4	Cindy Eklesia Alvioneta Tampubolo n/20130122 6	Psikologi	Psikologi	9	Pengambilan Data, Upload konten kegiatan di akun media sosial, Penyusunan Hasil Riset

5	Saufannur/ 200706040	Ilmu Sejarah	Ilmu Budaya	9	Persiapan Instrumen Riset, Pengolahan Data, Penyusunan Laporan Kemajuan.
---	-------------------------	-----------------	----------------	---	---

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ketua Tim	:	Dinda Sakhira Labora
Nomor Induk Mahasiswa	:	201301161
Program Studi	:	Psikologi
Nama Dosen Pendamping	:	Suri Mutia Siregar, M.Psi, Psikolog
Perguruan Tinggi	:	Universitas Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-RSH saya dengan judul ***Nature Relatedness Masyarakat Aceh dalam Budaya Meugoe Blang untuk Melindungi Ekosistem Daratan (SDGs 15) sebagai Upaya Mewujudkan Agriculture Sustainability*** yang diusulkan untuk tahun anggaran 2023 adalah asli karya kami dan belum pernah dipakai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya

Medan, 14-2-2023

Yang menyatakan,



(Dinda Sakhira Labora)
NIM.201301161

Lampiran 5. Tabel Jadwal Iklan di Media Sosial

Hari, Tanggal	Waktu	Konten
Selasa, 25 April 2023	12.00 WIB	Pengenalan Program, Pengenalan Tim, Pengenalan Riset
Kamis, 25 Mei 2023	12.00 WIB	Pelaksanaan Jadwal kegiatan pengambilan data di lapangan
Minggu, 25 Juni 2023	12.00 WIB	Apa itu meugoe blang ? (Kupas tuntas adat meugoe blang)
Selasa, 25 Juli 2023	12.00 WIB	Dokumentasi keseruan pembuatan laporan dan pengambilan data
Jum'at, 25 Agustus 2023	12.00 WIB	Hasil riset yang telah dicapai dengan memenuhi tujuan riset

Lampiran 6. Tabel Pedoman Wawancara *Nature Relatedness*

No	Aspek	Topik Pertanyaan	Sasaran			
			Masyarakat	Pemerintah	Ketua Tani	Petani
1	<i>Nature Relatedness self</i>	Bagaimana hubungan dengan alam pasca melakukan tradisi <i>meugo blang</i>	—	—	✓	✓
		Apa yang dirasakan saat tradisi <i>meugo blang</i>	—	—	✓	✓
		Apa yang terjadi jika tidak melakukan tradisi <i>meugo blang</i>	✓	✓	✓	✓
		Bagaimana tradisi <i>meugo blang</i> memberikan dampak baik pada diri	✓	✓	✓	✓
2	<i>Nature Relatedness Perspective</i>	Bagaimana pendapat tentang hama yang merusak padi setelah tradisi <i>meugo blang</i>	—	✓	✓	✓
		Bagaimana seharusnya orang-orang memaknai alam dalam tradisi <i>meugo blang</i>	✓	✓	✓	✓

		Apa yang dilakukan agar tradisi <i>meugo blang</i> tetap terlaksana demi kebaikan alam	✓	✓	✓	✓
3	<i>Nature Relatedness Experience</i>	Bagaimana jika <i>meugo blang</i> diterapkan diseluruh lingkungan yang ada di indonesia	✓	✓	✓	✓
		Bagaimana merekomendasikan tradisi <i>meugo blang</i> untuk setiap petani	—	✓	✓	✓
		Bagaimana kebaikan alam yang terjadi di masa depan jika <i>meugo blang</i> tetap terlaksana	✓	✓	✓	✓

Lampiran 7. Kriteria Penilaian Tingkat Kesuburan Tanah dan Keasamaan

Sifat tanah		Tingkat kesuburan				
		Sangat rendah (SR)	Rendah (R)	Sedang (S)	Tinggi (T)	Sangat tinggi (ST)
C (%)		<1,0	1,00-2,00	2,01-3,00	3,01-5,00	>5,00
N (%)		<0,10	0,10-0,20	0,21-0,50	0,51-0,75	>0,75
C/N		<5,0	5,0-10,0	11,0-15,0	16,0-25,0	>25,0
P ₂ O ₅ HCl 25% (mg)		<10	10-20	21-40	41-60	>60
P ₂ O ₅ Bray (ppm)		<10	10-15	16-25	26-35	>35
P ₂ O ₅ Olsen (ppm)		<10	10-25	26-45	46-60	>60
K ₂ O HCl 25% (mg)		<10	10-20	21-40	41-40	>60
Kation tertukar						
K (me/100g)		<0,1	0,1-0,2	0,3-0,5	0,6-1,0	>1,0
Na (me/100g)		<0,1	01-0,3	0,4-0,7	0,8-1,0	>1,0
Ca (me/100g)		<0,1	0,4-1,0	1,1-2,0	2,1-8,0	>8,0
Mg (me/100g)		<2,0	2,0-5,0	6,0-10	11-20	>20
KPK (me/100g)		<5	5-16	17-24	25-40	>40
Kejenuhan basa (%)		<20	20-35	36-50	51-70	>70
Kejenuhan Al (%)		<10	10-20	21-30	31-60	>60
DHL (mS/cm)		<1,0	1,0-2,0	2,0-3,0	3,0-4,0	>4,0
pH H ₂ O	Sangat masam	Masam	Agak masam	Netral	Agak alkalin	Alkalin
	<4,5	4,5-5,5	5,5-6,5	6,5-7,5	7,5-8,5	>8,5